JURNAL PENGABDIAN SOSIAL
e-ISSN : 3031- 0059
Volume 1, No. 2, Tahun 2023
https:// https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps

Parenting Membangun Kedekatan Hati Dengan Anak Lewat Mendongeng

Novia Rita Aninora[1], Resi Citra M[2], Welly Handayani[3], Dewi Asmawati[4]
[1,2,3,4] *Profesi Bidan Universitas Sumatera Barat, Indonesia*

Corresponding Author
Nama Penulis: Novia Rita Aninora
E-mail: noviarita13@gmail.com

Abstrak

Pertumbuhan Lembaga PAUD di Indonesia saat ini sedang berada pada posisi yang sangat tinggi. Secara umum PAUD dimaksudkan untuk menanamkan nilai-nilai budaya nasional dan agamis agar anak memiliki jati diri, akhlak, kepribadian dan karakter di masa depannya. Mendongeng sebelum tidur sangatlah bermanfaat, sebelum tidur otak anak dalam keadaan setengah sadar. Pada kondisi ini otak anak akan bekerja lebih dominan, infomasi yang mereka terima akan mudah terserap dan diingat oleh anak, karena otak bawah sadar mempunyai kemampuan lebih besar dibandingkan otak sadar. Dongeng sendiri memiliki banyak manfaat bagi anak yaitu dapat membangun jalinan komunikasi yang erat antara pendongeng dan anak, sehingga lebih dekat. Untuk itu diharapkan orangtua dapat meluangkan waktunya untuk membacakan dongeng bagi anak sebagai pengantar tidur dan membangun kedekatan emosional yang baik. Orangtua yang membacakan dongeng kepada anaknya dapat memberikan pemahaman dan penanaman nilai-nilai budi pekerti yang terkandung dalam dongeng tersebut, sehingga secara tidak langsung orangtua itu menanamkan nilai-nilai moral pada anak sejak usia dini
Kata kunci: *Parenting, Kedekatan Hati, Mendongeng*

Abstract

The growth of PAUD institutions in Indonesia is currently at a very high position. In general, PAUD is intended to instill national and religious cultural values so that children have identity, morals, personality and character in their future. Storytelling before bed is very beneficial, before sleeping the child's brain is semi-conscious. In this condition, the child's brain will work more dominantly, the information they receive will be easily absorbed and remembered by the child, because the subconscious brain has greater abilities than the conscious brain. Fairy tales themselves have many benefits for children, namely they can build close communication between the storyteller and the child, making them closer. For this reason, it is hoped that parents can take the time to read fairy tales to their children as a bedtime and build good emotional closeness. Parents who read fairy tales to their children can provide an understanding and instill the moral values contained in the fairy tales, so that parents indirectly instill moral values in their children from an early age.
Keywords *Parenting, Closeness, Storytelling*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.(Permendikbud, 2014)

Pertumbuhan Lembaga PAUD di Indonesia saat ini sedang berada pada posisi yang sangat tinggi. Secara umum PAUD dimaksudkan untuk menanamkan nilai-nilai budaya nasional dan agamis agar anak memiliki jati diri, akhlak, kepribadian dan karakter di masa depannya (Murdoko, 2019)

Masa anak usia dini adalah waktu yang tepat untuk mendidik. Selama masa usia bayi ia sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan luar biasa, bayi tidak terpengaruh banyak dari luar atau lingkungan. Dengan kata lain, orang tua dan pendidik akan lebih mudah membimbing anak menjadi lebih bagus. Usia dini adalah usia emas (golden age) yang hanya itu terjadi sekali dalam perkembangan kehidupan manusia, ini adalah periode kritis dalam perkembangan anak. Anak rentan mempelajari informasi yang diperlukan dengan sangat cepat diperoleh dari lingkungan, salah satunya adalah informasi terkait konteks agama. Jika selama ini anak tidak mendapat perhatian yang cukup dalam hal pendidikan, kepedulian, perawatan dan pelayanan kesehatan serta ada kekhawatiran kebutuhan nutrisi anak tidak akan bisa tumbuh dan berkembang secara optimal.(Santrock, 2011)

Di era globalisasi yang penuh tantangan ini, tampaknya pendidikan semakin berat dengan tuntutan masyarakat modern yang semakin kompleks. Efeknya, pendidik harus mengikuti laju perkembangan zaman, namun tetap harus melestarikan nilai-nilai keislaman. Melihat fenomena kehidupan masyarakat saat ini, kebanyakan orang tua memperkenalkan anak-anak mereka ke kehidupan yang tidak sesuai dengan dunia mereka. (Harahap, 2019)

Gaya hidup kemewahan membuat kesederhanaan tampak hilang. Gadget, pusat perbelanjaan, dan televisi adalah konsumsi sehari-hari anak-anak. Menjadikan akhlak anak menjadi tidak baik dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Di sisi lain, terjadi pula peningkatan prevalensi kenakalan remaja, pergaulan bebas, konsumsi barang haram dan rusaknya moral bangsa. Hal ini menimbulkan keprihatinan yang sangat mendalam. Sebaliknya jumlah peserta siswa yang berperilaku kasar terhadap guru.(Murdoko, 2019)

Menurut James Danandjaja, dongeng adalah cerita pendek yang disampaikan secara lisan, dimana dongeng adalah cerita prosa rakyat yang dianggap tidak benar benar terjadi. Dongeng biasanya berupa suatu kisah fiktif yang menceritakan kehidupan dan mengandung nilai-nilai moral tertentu. (Eliza, 2017)

Mendongeng sebelum tidur sangatlah bermanfaat, sebelum tidur otak anak dalam keadaan setengah sadar. Pada kondisi ini otak anak akan bekerja lebih dominan, infomasi yang mereka terima akan mudah terserap dan diingat oleh anak, karena otak bawah sadar mempunyai kemampuan lebih besar dibandingkan otak sadar. Sebab itulah mengapa rata-rata orang tua dan anak akan berkomunikasi dan menyelesaikan masalah yang terjadi pada hari itu, anak juga lebih siap diajak membicarakan tentang kegiatannya hari ini, apa kesalahannya, dan apa yang harus diterapkan untuk hari-hari selanjutnya. Dengan begitu apa yang kita sampaikan akan terkesan lembut, menasehati tanpa memaksakan sehingga akan mudah diingat oleh anak.(Harahap, 2019)

Dongeng sendiri memiliki banyak manfaat bagi anak yaitu dapat membangun jalinan komunikasi yang erat antara pendongeng dan anak, sehingga lebih dekat. Untuk itu diharapkan orangtua dapat meluangkan waktunya untuk membacakan dongeng bagi anak sebagai pengantar tidur dan membangun kedekatan emosional yang baik. Orangtua yang membacakan dongeng kepada anaknya dapat memberikan pemahaman dan penanaman nilai-nilai budi pekerti yang terkandung dalam dongeng tersebut, sehingga secara tidak langsung orangtua itu menanamkan nilai-nilai moral pada anak sejak usia dini.(Kurniawan, 2016)

Bagi anak usia dini, mendengarkan dongeng juga dapat meningkatkan kemampuan komunikasinya. Dengan mendengarkan dongeng, banyak kosa-kata baru yang didapatkan si anak,

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

sehingga anak menjadi bertambah kemampuan bahasanya. Semakin banyak kosa kata yang diketahui anak, maka akan semakin baik pula kemampuan verbal anak. Dongeng juga dapat melatih kepekaan anak mulai indera pendengaran, penglihatan dan perasa, sehingga anak menjadi lebih peka.(Kurniawan, 2016)

Primawidia melakukan penelitian di TK Dwi Pertiwi Sukarame Bandar Lampung ia meneliti tentang penerapan metode bercerita untuk mengembangkan nilai-nilai moral dan agama anak kelompok B1, dengan hasil anak berkembang sesuai harapan hingga mencapai (80%). (Primawidia, 2021)

Penelitian oleh Anita Rosalina, Yuki Widiasari, dan Melati Ismi Hapsari tentang Peranan Orangtua Dalam Dongeng Sebelum Tidur Untuk Optimalisasi Kemampuan Berkomunikasi Anak Usia Dini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan berkomunikasi anak menjadi lebih optimal, hal tersebut dapat dilihat dari penambahan kosakata, pemahaman apa yang ia ucapkan dan apa yang orang lain ucapkan, pengucapan atau fonologi, kemampuan menyusun kata dalam mengutarakan kemauannya, termasuk kemampuan menyusun kata ketika berpendapat atau berkomentar terhadap sesuatu yang membuatnya tertarik, serta pemilihan kata dan penggunaan kata dalam berkomunikasi (Rosalina, 2010).

Rasulullah SAW beliau juga sering menyampaikan nasihat lewat cerita atau kisah yang sarat dengan hikmah kepada orang-orang terdahulu menurut al-Qur'an, seperti kisah para nabi dan rasul, Dzulkarnain, Qarun, penghuni gua dan sebagainya. Metode mendongeng banyak terdapat dalam Al-Qur'an yang bertujuan untuk menunjukkan fakta yang sebenarnya. Di setiap Surah Al-Qur'an ada cerita tentang orang terdahulu baik dalam arti sejarah positif atau negatif.(Kadar, 2015)

TK IT/KB Raudhatul Ilmi Korong Toboh Gadang, Kecamatan Sintuk Toboh Gadang salah satu lembaga yang menanamkan nilai-nilai agama islam pada anak usia dini, dengan program unggulan one day one ayat. Adapun tujuan diadakannya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, merealisasikan praktek mata kuliah asuhan pada bayi, anak balita serta prasekolah, memberikan Sosialisasi orang tua manfaat mendongeng.

METODE

Pelaksanaan Kegiatan pada 28 November 2023 bertempat di TK IT/KB Raudhatul Ilmi Korong Toboh Gadang, Kecamatan Sintuk Toboh Gadang, Pemateri pada kegiatan ini adalah Pendongeng Nasional Dewi Kumala Sutra, S.PdI dengan tema "Membangun Kedekatan Hati dengan Anak Lewat Bercerita".

Khalayak sasaran pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yaitu siswa/I TK IT/KB Raudhatul Ilmi dan orang tua yang berjumlah 28 orangdengan tahapan sebagai berikut :

1) Metode Ceramah
   Materi-materi yang diberikan dengan metode ceramah didahului dengan mendongeng dengan anak selama 15 Menit, kemudian dilanjutkan dengan Pemaparan tentang Perkembangan Anak Usia Dini 15 menit dan memberikan Sosialisasi bagaimana cara orang tua dalam memilih materi dongeng yang menstimulasi perkembangan moral anak pra sekolah, menjelaskan manfaat mendongeng bagi perkembangan moral anak setelah proses kegiatan orang tua mendongeng pada anak berlangsung.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Gambar 1.
Proses Penyampaian Dongeng Pada Sholeh/Sholeha dan Pemaparan tentang Perkembangan Anak Usia Dini serta manfaat Dongeng

2) Metode Tanya Jawab
   Metode ini digunakan untuk menggali pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum persentasi oleh pemateri dimulai, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan kegiatan pembukaan dengan memperkenalkan pihak Universitas dan pihak yang menjadi sasaran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Mengungkapkan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pemaparan tentang Perkembangan Anak Usia Dini yang meliputi cakupan Hakikat Perkembangan Anak Usia Dini, Teori Pertumbuhan dan Perkembangan, Aspek Perkembangan Anak Usia Dini dan Pola Perkembangan Anak dan memberikan Sosialisasi bagaimana cara orang tua dalam memilih materi dongeng yang menstimulasi perkembangan moral anak pra sekolah, menjelaskan manfaat mendongeng. Setelah pemaparan dilanjutkan dengan tanya-jawab. Metode ini dilakukandengan terbuka dan suasana yang akrab, berbagi pengalaman dari tim dosen,pemateri dan para peserta terkait perkembangan anak usia dini.

Tantangan dan konflik merupakan salah satu fokus utama dalam teori Erikson, seorang ilmuwan psikologi bidang perkembangan, ia menyebutkan setiap manusia akan menghadapi tantangan setiap kali ia akan memasuki tahapan baru dalam perkembangannya. Erikson menyebut bahwa terdapat delapan tahapan perkembangan yang akan dilalui manusia. Salah satunya adalah inisiatif versus rasa bersalah (initiative versus guilt), sebuah tahapan yang harus dilewati anak usia dini (pra sekolah) memasuki fase baru kehidupannya menuju anak sekolah formal (Santrock, 2011)

Peran orang tua dalam mendongeng pada anak dapat menjadi salah satu alternatif dalam menstimulasi proses perkembangan moral anak. Dalam kegiatan orang tua mendongeng, daya imajinasi pada anak akan lebih terstimulasi dikarenakan di dalam dongeng disuguhkan cerita yang kaya imajinasi melalui pemaparan tokoh, latar dan waktu, serta peristiwa yang ada didalamnya Dengan imajinasi inilah nilai-nilai dan norma-norma tersampaikan dalam rangka upaya pendidikan moral pada anak. Adapun salah satu waktu efektif kegiatan orang tua mendongeng yakni pada momen pengantar sebelum anak tidur. Karena ketika menjelang tidur penanaman moral yang diberikan saat dongeng akan terekam dan terinternalisasi sebanyak 75% .

Berdasarkan hasil pengamatan setelah dilakukan kegiatan para orangtua dan guru/tenaga pengajar telah memiliki pemahaman terkait literasi dan memiliki keterampilan dasar dalam mendongeng menarik. Para peserta juga sudah memahami bahwa mendongeng tidak hanya sekedar membaca, melainkan interaksi dua arah, harus memaknai cerita, memaknai situasi kondisi pada diri

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

anak,menggunakan intonasi dan irama dalam bercerita, dan menggunakan media yang menarik untuk anak, misalnya menggunakan media boneka tangan dan buku yang sesuai dengan usia anak. Selain menjalin kedekatan emosi dantara guru dengan anak, serta orangtua dengan anak, kegiatan mendongeng juga diharapkan dapat menstimulasi perkembangan bahasa sekaligus membentuk literasi anak sejak dini.

Gambar 2.
Pemateri Dongeng

KESIMPULAN

Inti dari kegiatan PkM yang dilaporkan di sini adalah pemberdayaan warga khalayak sasaran, yaitu para bunda PAUD, dengan keterampilan mendongengkan cerita-cerita rakyat Nusantara juga kisah para Nabi yang mengandung kearifan lokal bagi pendidikan karakter. Dengan kegiatan ini telah disepakati orang tua bersedia menluangkan waktu sebelum tidur untuk mendongeng dan bercerta dengan anak-anak dan Penguatan Bunda tentang mamfaat mendongeng untuk perkembangan anak PAUD.

Kegiatan PkM yang telah dilaksanakan telah membawa manfaat memberi penguatan, pemberdayaan SDM, dan pencerahan kepada segenap pihak yang secara langsung dan tidak langsung terlibat dalam kegiatan ini. Ibarat gading tidak ada yang tidak retak, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dan dilaporkan ini tak lepas dari berbagai kekurangan di sana sini. Oleh sebab itu bentuk kegiatan PkM ini sebagai salah satu prototipe kegiatan PkM terbuka untuk dikritik yang sifatnya membangun dan perlu terus disempurnakan demi meningkatkan kemaslahatan bersama, baik untuk pengembangan khazanah metodologi PkM itu sendiri maupun upaya nyata ikut memajukan khalayak sasaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pelaksana PkM ini mengucapkan terima kasih kepada pihakpihak yang memungkinkan kegiatan PkM ini terlaksana dengan baik, antara lain:

1. Ibu Dewi Kumala Sutra, S.PdI, selaku pemateri dan Pendongeng Nasional
2. Ibu Alqiatu Yasri, S.Pd selaku kepala sekolah PAUD IT/KB Raudhatul Ilmi
3. TIM Pelaksana Pengabdian Masyarakat sehingga kegiatan PkM yang dilaporkan di sini bisa diwujudkan

DAFTAR PUSTAKA

Eliza. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Karakter Berbasis Cerita Tradisional Minangkabau Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Harahap. (2019). Membangun Kecerdasan Anak Melalui Mendongeng. *Jurnal Pendidikan Islam Pendidikan Anak Usia Dini*.

Kadar, M. (2015). *Tafsir Tarbawi: Pesan-pesan Al-Qur'an tentang pendidikan.* (Amzah).

Kurniawan. (2016). *Kreatif Mendongeng Untuk Kecerdasan Jamak Anak* (Kencana).

Murdoko. (2019). *Parenting with leadership peran orang tua dalam mengoptimalkan dan memberdayakan potensi anak* (Gramedia).

Permendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137*.

Primawidia. (2021). Penerapan Bercerita Untuk Mengembangkan Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di TK Dwi Pertiwi Sukarame Bandar Lampung. Undergraduate thesis, IAIN Raden Intan Lampung. *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati*.

Rosalina. (2010). Peranana orangtua dalam mendongeng sebelum tidur untuk optimalisasi kemampuan berkomunikasi anak usia dini. *PSYCHO IDEA*.

Santrock. (2011). *Perkembangan Anak. Dalam Perkembangan Anak* (Erlangga).

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license